

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini turut mendukung manusia dalam memasuki era globalisasi. Sebuah konsekuensi logis dari penerapan teknologi yang unggul adalah terciptanya kemajuan suatu bidang atau usaha yang memanfaatkan aplikasi teknologi yang berdaya guna dan tepat guna. Teknologi yang banyak berperan dalam kehidupan kita adalah teknologi pangan. Karena setiap manusia pasti membutuhkan pangan demi kelangsungan hidupnya. Teknologi pangan merupakan suatu disiplin ilmu yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan khususnya setelah panen (pasca panen) menggunakan teknologi yang tepat untuk memperoleh manfaat seoptimal mungkin sekaligus meningkatkan nilai tambah dari pangan tersebut. Dalam teknologi pangan, dipelajari sifat fisik, mikrobiologis dan kimia dari bahan pangan dan melalui berbagai proses pengolahan.

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri vokasional, yaitu pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan Diploma (diploma 1, diploma 2, diploma 3 dan diploma 4) yang setara dengan program akademik strata 1. Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember merupakan program pendidikan diploma 3 yang mana mahasiswa harus menguasai keahlian dibidang industri pangan, sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dibidang industri pangan.

PT. Marimas Putera Kencana adalah salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan pangan dengan produk utama minuman serbuk rasa buah. Pada era sekarang ini, minuman serbuk merupakan minuman yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman, minuman serbuk juga semakin banyak diproduksi oleh banyak perusahaan dengan varian rasa dan ukuran serta bentuk kemasan yang beragam. PT. Marimas Putera Kencana merupakan salah satu pabrik minuman serbuk yang berada di Semarang.

PT. Marimas Putera Kencana berawal dari industri berskala kecil hingga sekarang sudah berskala nasional. PT. Marimas Putera Kencana pertama kali memproduksi minuman serbuk rasa jeruk segar pada bulan Oktober 1995 hingga sekarang PT. Marimas Putera Kencana sudah memproduksi minuman serbuk dengan 21 varian rasa buah tropis.

PT. Marimas Putera Kencana banyak mengalami perkembangan serta terus meluncurkan produk-produk baru, sehingga tetap dapat bertahan meskipun banyak pesaing serta produk-produk baru yang juga terus bermunculan. Produksi minuman serbuk PT Marimas Putera Kencana terus mengalami kenaikan akibat tingginya permintaan pasar sehingga diperlukan adanya usaha untuk memaksimalkan proses produksi untuk dapat mencapai hasil yang ditargetkan. Dalam memaksimalkan proses produksinya, perlu dilakukan adanya analisa.

Analisa yang dapat membantu diantaranya adalah analisa perhitungan penggunaan bahan baku serta penyusutannya, tingkat produktivitas dan efisiensi mesin mixing. Analisa tersebut dilakukan agar pihak industry dapat memantau perkembangan produksi yang dilakukan setiap harinya. Dan juga perhitungan efisiensi mesin dilakukan agar dapat menambah umur pakai mesin tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md).
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktek di lapangan.
4. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan makanan dan minuman dengan baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur proses produksi minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera kencana Semarang.
2. Mengetahui dan memahami pengawasan mutu produk minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera kencana Semarang.
3. Mengetahui produktivitas serta efisiensi mesin yang digunakan dalam pengolahan produk.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan mengenai proses pengolahan minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera Kencana.
3. Mahasiswa dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Marimas Putera Kencana dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2019 s/d 31 Desember 2019.

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto blok 1/1-2, Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang akan dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pemakaian bahan baku gula serta serangkaian proses pengolahan secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui tanya jawab serta diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, pengawas produksi, Quality Control, kepala sift, staff dan pekerja PT. Marimas Putera Kencana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada saat pengumpulan data hanya dengan dokumen tertulis dikarenakan tidak diperbolehkan mengambil atau menyebarluaskan keadaan perusahaan ketika produksi berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan dan menulis data.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang ada pada internet, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dari Praktik Kerja Lapang ini dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis serta jelas kedalam bentuk Laporan Praktik Kerja Lapang yang disahkan oleh dosen pembimbing.